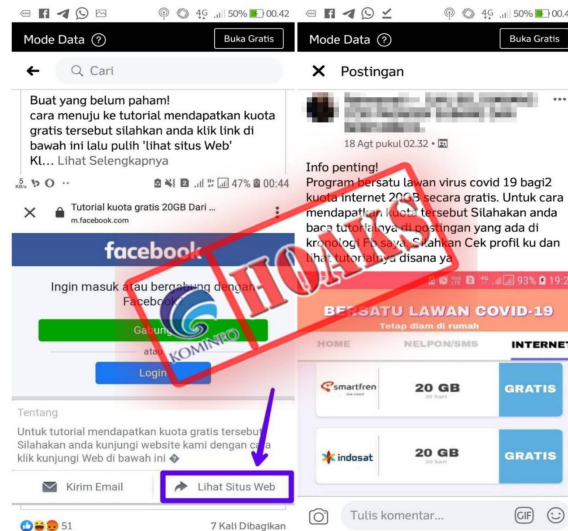


Kamis, 17 September 2020

1. Pesan Berantai Cara Mendapat Kuota Gratis dari Provider Internet



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai disertai gambar dengan memberikan informasi mengenai cara mendapatkan kuota internet gratis dari semua platform penyedia jasa internet, dan pada pesan berantai tersebut dituliskan instruksi untuk mengunjungi halaman *Website* yang mengarah pada situs tetapdirumahsajhaaaa.blogspot.com guna mengetahui cara mendapatkan kuota internet tersebut.

Faktanya, informasi pada pesan berantai tersebut adalah salah dan bukan berasal dari sumber kredibel. Dari hasil penelusuran diketahui bahwa situs yang diklaim sebagai petunjuk untuk mendapatkan kuota gratis tersebut adalah situs yang mengandung unsur konten negatif berupa perjudian dan penipuan. Guna mendukung kebijakan Presiden Joko Widodo untuk beraktivitas produktif di rumah dalam menekan penyebaran Virus Corona, beberapa provider internet memang menyediakan paket internet gratis dengan ketentuan dan syarat tertentu, namun bukan seperti informasi yang disampaikan pada pesan berantai tersebut.

Hoaks

Link Counter:

<https://katadata.co.id/ekarina/digital/5eba33a154fc5/operator-telekomunikasi-perpanjang-promo-gratis-kuota-selama-wfh>
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/06/093000965/berikut-cara-dapatkan-internet-gratis-dari-xl-telkomsel-dan-indosat-untuk>
<https://www.motorplus-online.com/read/252338105/sikat-bro-paket-internet-murah-telkomsel-sampai-kuota-gratis-50-gb-nih-cara-aktifinnya?page=2>

Kamis, 17 September 2020

2. Larangan Berkeliaran di Luar Rumah Bagi Remaja di Kulon Progo



Penjelasan :

Telah beredar sebuah pesan berantai yang berisi tentang larangan untuk anak usia remaja di Kulon Progo agar tidak berkegiatan di luar rumah. Sebab, bagi mereka yang terjaring akan diangkut ke mobil untuk dikarantina. Sementara bagi wali murid dan gurunya akan dipanggil.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, Wakil Bupati Kulon Progo sekaligus Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulon Progo, Fajar Gegana, mengatakan bahwa informasi yang beredar tersebut tidak benar alias hoaks. Oleh karena itu, masyarakat Kulon Progo diimbau untuk tidak mudah percaya terhadap berita hoaks tersebut. Jika menerima informasi melalui WhatsApp atau media sosial lainnya sebaiknya bisa dipelajari dulu, tidak asal menyebarkan berita yang belum tentu benar adanya.

Hoaks

Link Counter:

<https://jogja.tribunnews.com/2020/09/16/beredar-pesan-wa-tentang-larangan-berkegiatan-di-luar-rumah-bagi-remaja-di-kulon-progo-ini-faktanya>

Kamis, 17 September 2020

3. Undangan Deklarasi KAMI Jawa Timur



Penjelasan :

Telah beredar sebuah pesan berantai di WhatsApp terkait undangan deklarasi KAMI Jawa Timur yang akan dilaksanakan pada Rabu, 16 September 2020. Dalam undangan itu terdapat rundown acara yakni pidato kebangsaan dari Jendral (Purn) Gatot Nurmantyo. Tertulis di undangan tersebut pihak yang mengundang adalah Sekretariat KAMI Jawa Timur.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, Komite Eksekutif KAMI Jawa Timur, Donny Handricahyono mengatakan bahwa undangan deklarasi tersebut hoaks. Undangan itu dibuat oleh oknum tidak bertanggung jawab. Donny menjelaskan, KAMI Jawa Timur sudah melakukan deklarasi sejak Agustus lalu di Taman Makam Pahlawan. Saat itu deklarasi memang dilakukan secara mendadak.

Hoaks

Link Counter:

https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5175608/beredar-undangan-deklarasi-kami-jatim-hoaks-sudah-agustus-lalu?_ga=2.146415028.1219359092.1600268478-1249361320.1582991405

Kamis, 17 September 2020

4. Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Landak



Penjelasan :

Beredar sebuah akun Facebook yang mengatasnamakan Bupati Landak, Karolin Margaret Natasa. Dalam percakapan messenger, akun tersebut meminta nomer WhatsApp ke sejumlah orang di list pertemanan.

Terkait dengan akun tersebut, Bupati Landak Karolin Margaret Natasa membantah bahwa akun tersebut milik dia. Dalam rilis di laman Facebooknya, Karolin mengklarifikasi dan menjelaskan bahwa akun Facebook yang mengatasnamakan dia dan meminta sejumlah nomer WA melalui messenger adalah akun palsu. "Akun berikut adalah akun palsu.

1. Tidak ada centang biru.
 2. Bupati Landak tidak pernah minta nomor hp melalui messenger.
- Apabila menemukan akun palsu atas nama Bupati Landak, segera laporkan".

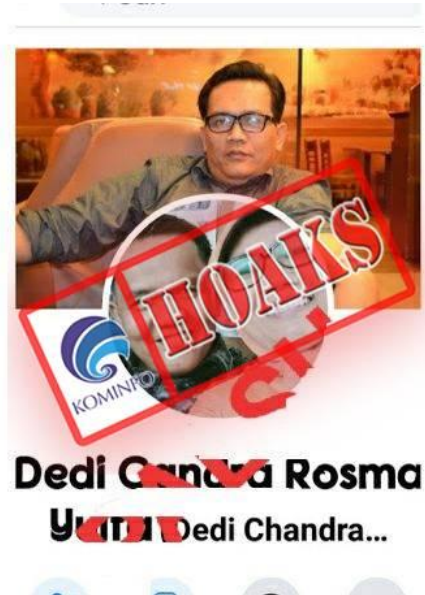
Hoaks

Link Counter:

<https://www.facebook.com/dr.karolin/posts/1626143344226876>

Kamis, 17 September 2020

5. Akun Facebook Pemimpin Umum Majalah Rantau Dedi Candra Rosma Yulfa



Penjelasan :

Beredar sebuah akun Facebook yang mengatasnamakan Dedi Candra Rosma Yulfa. Akun tersebut memuat foto dirinya bersama seorang wanita.

Dilansir dari [bentengsumbar.com](https://www.bentengsumbar.com) akun tersebut adalah palsu. Pemimpin Umum Majalah Rantau, Dedi Candra akan melaporkan akun facebook (FB) atas nama dedicandra-rosmayulfa ke polisi. Banyak orang kini mulai percaya dan resah di media sosial, karena pemilik akun tersebut mengaku-ngaku istri saya. Padahal istri saya bukan Rosma Yulfa, tapi Yeyeng Veronica yang dinikahinya secara resmi dan ada buku nikah yang diterbitkan KUA," ungkap Dedi pada wartawan, Rabu, 16 September 2020.

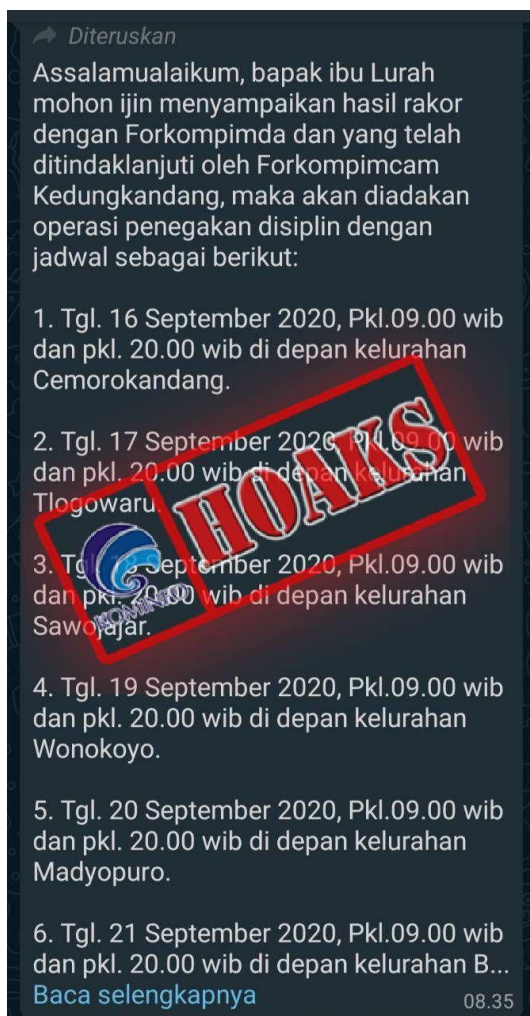
Hoaks

Link Counter:

<https://www.bentengsumbar.com/2020/09/dedi-candra-pemimpin-umum-majalah.html?m=1>
<https://mimbarsumbar.id/pemimpin-umum-majalah-rantau-akan-laporkan-akun-fb-dedicandra-rosmayulfa-ke-polisi/>

Kamis, 17 September 2020

6. Operasi Penegakan Protokol Kesehatan di Kota Malang



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp yang berisi informasi adanya operasi penegakan protokol kesehatan di Kota Malang. Dalam pesan berantai tersebut disebutkan ada beberapa lokasi, tanggal dan waktu razia dilaksanakan.

Menanggapi hal tersebut, Walikota Malang, Sutiaji memastikan, jadwal operasi yustisi itu adalah hoaks atau tidak benar. "Hoaks itu. Ya masa jadwal operasi yustisi kami sebar ke masyarakat," ucapnya saat ditemui di Balai Kota Malang, Rabu (16/9/2020).

Hoaks

Link Counter:

<https://madura.tribunnews.com/amp/2020/09/16/beredar-kabar-soal-jadwal-operasi-penegakan-protokol-kesehatan-di-kota-malang-sutiaji-itu-hoaks?page=all>

Kamis, 17 September 2020

7. Nomor Whatsapp Mengatasnamakan Kepala BKN, Bima Haria Wibisana



Penjelasan :

Beredar akun Whatsapp Bisnis mengatasnamakan Kepala BKN, Bima Haria Wibisana. Akun tersebut tersebar melalui blog yang menampilkan foto dan data pribadi dari Bima Haria Wibisana.

Faktanya, melalui akun resmi Twitter BKN [@BKNgoid](https://twitter.com/BKNgoid) menyatakan dengan tegas bahwa hal tersebut palsu. BKN berharap kepada masyarakat agar dapat berhati-hati dan waspada terhadap segala bentuk penipuan atau upaya lain yang berpotensi merugikan masyarakat dari akun dan nomor telepon tersebut.

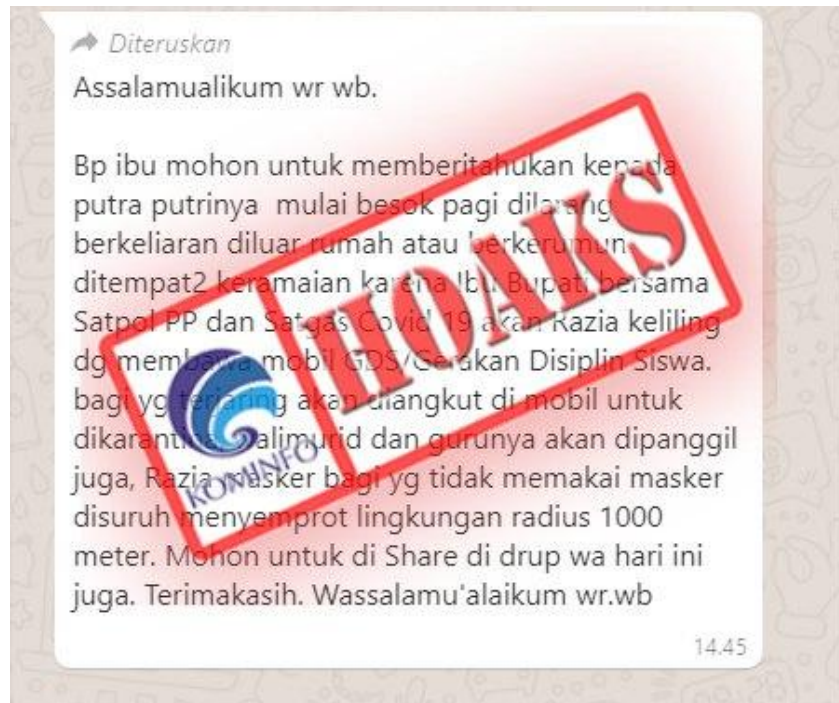
Hoaks

Link Counter:

<https://twitter.com/BKNgoid/status/1306480083918446594>

Kamis, 17 September 2020

8. Pesan Berantai WhatsApp Mengatasnamakan Istri Bupati Siak Akan Razia Siswa yang Berkeliaran



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai WhatsApp yang mengatasnamakan istri Bupati Siak, Rasidah Alfedri. Pesan berantai tersebut berisi tentang larangan untuk anak usia remaja di Kabupaten Siak agar tidak berkeliaran di luar rumah. Sebab, bagi mereka yang terjaring akan diangkut ke mobil untuk dikarantina. Sementara bagi wali murid dan gurunya akan dipanggil.

Dilansir dari [Tribunnews.com](https://tribunnews.com), Rasidah Alfedri mengatakan bahwa informasi tersebut hoaks dan tidak bersumber darinya. Rasidah sendiri kaget saat pertama kali dikirim informasi itu. Rasidah juga menegaskan, kegiatannya tidak ada hubungannya seperti informasi yang beredar. Ia meminta kepada pelaku untuk segera menyadari bahwa perbuatan itu meresahkan warga.

Hoaks

Link Counter:

<https://pekanbaru.tribunnews.com/2020/09/17/informasi-hoaks-tersebar-istri-bupati-ini-ingatkan-penyebar-isu-jangan-resahkan-warga>
<https://www.cakaplah.com/berita/baca/59014/2020/09/17/beredar-screenshot-istri-bupati-siak-mau-razia-siswa-yang-berkelian-rasidah-alfedri-itu-hoax>

Kamis, 17 September 2020

9. Pernyataan Menteri Kesehatan, Terawan Agus Putranto



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar foto Menteri Kesehatan, Terawan Agus Putranto beserta kutipan pernyataannya terkait jumlah tenaga cadangan Dokter yang jumlahnya mencapai 3000an. Iringan narasi pada gambar tersebut yaitu "Kematian Dokter Jangan Dibesar-besarkan, masih banyak tenaga cadangan dokter capai 3000 an".

Dilansir dari [Rmol.id](https://www.rumormongers.com/), pernyataan Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto yang menyebutkan "Kematian Dokter Jangan Dibesar-besarkan, masih banyak tenaga cadangan dokter capai 3000 an" merupakan hasil suntingan dari infografis [Rmol.id](https://www.rumormongers.com/) dengan kalimat asli berbunyi "Dokter Bukan Stok Gudang" yang dikutip dari pernyataan salah satu anggota DPR RI. Sedangkan dalam siaran persnya di Istana Presiden pada tanggal 14 September 2020, Terawan tidak menyebutkan kata-kata tersebut. Dalam siaran persnya, ia menjelaskan bahwa total relawan tenaga kesehatan yang membantu dalam penanganan Covid-19 sebanyak 16.286 orang yang tersebar di rumah sakit khusus Covid-19 dan di beberapa laboratorium untuk penanganan Covid-19. Ia juga mengatakan masih ada 3.500 dokter internship, 800 tenaga nusantara sehat, dan ada tenaga relawan sebanyak 685 termasuk Dokter spesialis paru, anestesi, penyakit dalam, dan tenaga kesehatan lain seperti perawat dan Dokter umum yang siap membantu apabila ada penambahan tenaga yang dibutuhkan.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CFJfT7CnSRG/?igshid=1uzv1fs8p8l1u>

<https://www.youtube.com/watch?v=s2cQuuj-v2s&feature=youtu.be>

Kamis, 17 September 2020

10. Antrean Ambulance Masuk Wisma Atlet karena Semua Ruangan Penuh



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang memuat sebuah video yang memperlihatkan antrean mobil ambulans menuju RSD Covid-19 di Wisma Atlet, Jakarta pada Selasa (15/9/2020) malam. Disebutkan juga dalam unggahan tersebut bahwa antrean tersebut terjadi karena semua ruangan di Wisma Atlet sudah penuh.

Faktanya, informasi dalam unggahan tersebut adalah keliru. Dilansir dari laman situs [Kompas.com](https://www.kompas.com), Wakil Panglima Komando Tugas Gabungan Terpadu (Kogasgabpad) RSD Wisma Atlet Kemayoran, Brigjen TNI Muhammad Saleh Mustafa, membenarkan terjadinya antrean ambulans yang mengangkut pasien Covid-19 seperti yang terekam dalam video. Namun, Saleh menegaskan, antrean itu bukan disebabkan ruangan RSD Wisma Atlet penuh pasien Covid-19. Antrean mobil ambulans dikarenakan kurangnya akses pintu masuk untuk ambulans. Beliau menambahkan bahwa antrean mobil ambulans terjadi karena ada peningkatan jumlah ambulans yang datang dalam waktu yang bersamaan. Mereka tiba bersamaan sekitar pukul 20.00 WIB, sehingga terjadi antrean tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/09/17/105115565/klarifikasi-ambulans-antre-di-wisma-atlet-bukan-karena-ruangan-penuh?page=all>

<https://news.detik.com/berita/d-5174703/penjelasan-wisma-atlet-soal-antrean-ambulans-di-depan-rsd>

Kamis, 17 September 2020

11. Polisi Rekrut Preman untuk Menegakkan Protokol Covid-19



Penjelasan :

Beredar informasi di media social Twitter yang menyebutkan bahwa Polisi merekrut preman untuk mencegah Covid-19.

Dilansir dari [Tempo.co](https://nasional.tempo.co/read/1386206/wakapolri-klarifikasi-soal-rekrut-preman-untuk-menegakkan-protokol-covid-19), Wakapolri Komisaris Jenderal Gatot Eddy Pramono membantah ingin merekrut preman untuk menegakkan protokol pencegahan Covid-19 di pasar. Ia mengatakan bahwa Polisi bukan merekrut preman, melainkan ingin melibatkan pimpinan informal di satu komunitas pasar tradisional untuk mengingatkan pentingnya menjalankan protokol kesehatan karena realitasnya di masyarakat kita, pasar tradisional tidak ada pimpinan (formal). Realitasnya ada yang menyebutnya sebagai Kepala Keamanan, Mandor, atau Jeger. Lebih lanjut Gatot menjelaskan bahwa Tokoh-Tokoh Informal ini tidak berwenang untuk menerapkan sanksi-sanksi yang diatur dalam Peraturan Daerah atau Peraturan Kepala Daerah.

Disinformasi

Link Counter:

<https://nasional.tempo.co/read/1386206/wakapolri-klarifikasi-soal-rekrut-preman-untuk-menegakkan-protokol-covid-19>

Kamis, 17 September 2020

12. Foto Wisuda 4 Ribu Siswa di Sarajevo



Penjelasan :

Beredar unggahan foto di media sosial Facebook yang menampilkan sejumlah orang yang sedang berbaris, terdiri dari satu barisan perempuan yang mengenakan seragam hijau dan kerudung coklat, serta barisan lelaki mengenakan jas abu-abu dilengkapi dengan dasi. Unggahan itu disertai dengan narasi yang menyebutkan bahwa foto tersebut merupakan foto acara wisuda 4 ribu hafiz di Sarajevo Bosnia.

Faktanya, klaim yang menyebutkan foto tersebut merupakan acara wisuda 4 ribu hafiz di Sarajevo Bosnia adalah tidak benar. Berdasarkan penelusuran Cek Fakta [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), diketahui foto tersebut merupakan acara wisuda siswa Sekolah Chei Ibrahim Pasha yang letaknya bukan di Sarajevo, melainkan terletak di Travnik, yang berjarak sekitar 91 km dari ibu kota, Sarajevo. Gambar yang beredar merupakan prosesi lulusan kelas 253, tanggal 12 Juli dan jumlah siswa yang diwisuda pun tidak mencapai 4 ribu orang.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4357781/cek-fakta-benarkah-dalam-foto-ini-wisuda-4-ribu-siswa-di-sarajevo-simak-faktanya>

Kamis, 17 September 2020

13. Foto "AFRICA vs AFRICA in American Movies"



Penjelasan :

Beredar di media sosial unggahan foto dengan narasi sebagai berikut : "AFRICA vs AFRICA in American Movies." Foto unggahan tersebut menggambarkan perbandingan antara suasana perkotaan dan pedesaan. Foto perkantoran diberi narasi "Africa", sementara foto pedesaan diberi narasi "Africa in American Movies."

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim bahwa foto suasana perkotaan yang diberi narasi "AFRICA" yang diunggah merupakan klaim yang salah. Faktanya, foto tersebut bukan foto perkotaan di Afrika. Foto yang diberi narasi "AFRICA" itu adalah foto Hotel Mandarin Oriental di Jl. M.H. Thamrin, RT.1/RW.5, Menteng, Kec. Menteng, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia. Sementara itu, foto yang menggambarkan suasana pedesaan adalah foto yang diunggah di situs [alamy.com](https://www.alamy.com/stock-photo-african-village-with-thatched-rondavel-huts-in-the-okovonga-delta-region-of-botswana) dengan judul "African village with thatched rondavel huts in the Okovonga Delta region of Botswana". Dari keterangannya, foto ini berlokasi di Okovonga Delta, Botswana yang merupakan sebuah negara di Afrika bagian selatan.

Disinformasi

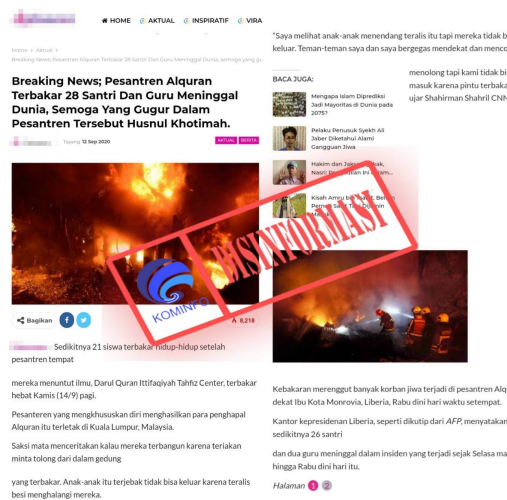
Link Counter:

<https://www.mandarinoriental.com/jakarta/jalan-mh-thamrin/luxury-hotel/presentation?fbclid=IwAR2CbMZ9tlytFJZlsEM9YhnZX8GrwC20Fi5Kseym5WLLMMj9GRRrFhgUg9Y>

<https://www.alamy.com/stock-photo-african-village-with-thatched-rondavel-huts-in-the-okovonga-delta-50605494.html?fbclid=IwAR2CbMZ9tlytFJZlsEM9YhnZX8GrwC20Fi5Kseym5WLLMMj9GRRrFhgUg9Y>

Kamis, 17 September 2020

14. Breaking News; Pesantren Alquran Terbakar 28 Santri Dan Guru Meninggal Dunia, Semoga Yang Gugur Dalam Pesantren Tersebut Husnul Khotimah



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial sebuah artikel berjudul Breaking News; Pesantren Alquran Terbakar 28 Santri Dan Guru Meninggal Dunia, Semoga Yang Gugur Dalam Pesantren Tersebut Husnul Khotimah yang terbit pada 12 September 2020. Faktanya, diketahui bahwa informasi yang terdapat di dalamnya merupakan gabungan dari dua peristiwa berbeda, yang terjadi bukan dalam waktu dekat ini. Pemberitaan pada artikel tersebut diketahui merupakan dua peristiwa kebakaran yang terjadi di Pondok Pesantren Darul Quran.

Faktanya, diketahui bahwa isi pemberitaan pada artikel tersebut merupakan dua peristiwa kebakaran yang terjadi di tahun 2017 dan 2019. Informasi pertama yang disampaikan adalah terkait dengan peristiwa kebakaran yang terjadi di Pondok Pesantren Darul Quran Ittifaqiyah Tahfiz Center, Kuala Lumpur, Malaysia pada tanggal 18 September 2019. Sedangkan pada gambar kedua yang memperlihatkan beberapa anggota pemadam kebakaran tengah berusaha memadamkan api. Foto tersebut merupakan peristiwa kebakaran yang melanda toko dan hotel di Jalan HB Yasin, Kota Gorontalo, Minggu 6 Maret 2016 malam.

Disinformasi

Link Counter:

<https://edition.cnn.com/2017/09/16/asia/malaysia-school-fire/index.html>

<https://www.bbc.com/news/world-asia-41263147>

<https://news.okezone.com/read/2016/03/07/340/1329200/dua-toko-dan-satu-hotel-di-gorontalo-terbakar>

Kamis, 17 September 2020

15. Ustadz di Bogor Meninggal Setelah Dikeroyok



Penjelasan :

Telah beredar sebuah pesan berantai WhatsApp yang mengatakan bahwa telah terjadi pengeroyokan terhadap seorang ustadz yang baru saja pulang dari tempat pengajian dan dikeroyok hingga tewas.

Faktanya, menurut Kapolsek Babakan Madang menjelaskan jika korban yang merupakan tokoh pimpinan pondok pesantren ini sebenarnya meninggal bukan karena dikeroyok atau dianiaya orang tak dikenal, tapi karena penyakit komplikasi dan ginjal yang dideritanya.

Disinformasi

Link Counter:

<https://bogor.tribunnews.com/2020/09/16/heboh-ustaz-di-bogor-dikabarkan-wafat-setelah-babak-belur-dikeroyok-orang-ternyata-hoax>

<https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-benarkah-ulama-di-bogor-kiai-kohar-digebuki-hingga-meninggal-1uDCB8kkaHW>

Kamis, 17 September 2020

16. Foto “Akhirnya Syekh Ali Jaber terbang pulang ke Madinah”



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial sebuah foto Syekh Ali Jaber yang tampak berjalan di sebuah ruangan bandara. Foto tersebut disertai narasi “Akhirnya Syekh Ali Jabber terbang pulang ke Madinah,,,Betapa malunya bangsa ini karena seorang Ulama dari luar tidak bisa terjaga saat berda’wah”.

Setelah ditelusuri, klaim bahwa Syekh Ali Jaber pulang ke Madinah usai kejadian penusukan terhadap dirinya adalah klaim yang salah. Faktanya, Syekh Ali Jaber tidak pulang ke Madinah. Akan tetapi Syekh Ali Jaber akan melakukan kegiatan dakwah di Jember dan Kabupaten Malang, pada Kamis, 17 September 2020.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/09/17/salah-foto-akhirnya-syekh-ali-jabber-terbang-pulang-ke-madinah/>

<https://www.liputan6.com/news/read/4358371/polda-jatim-bantu-amankan-acara-dakwah-syekh-ali-jaber-di-malang>

<https://www.nu.or.id/post/read/123221/kawal-syekh-ali-jaber--banser-nu-jember-tegaskan-ulama-harus-dijaga>